

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sebelum pembelajaran dimulai, satu hari sebelumnya akan dibagikan video pembelajaran pada siswa agar dapat dipelajari siswa di rumah. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas, yaitu lembar kerja kelompok diskusi serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Peneliti melaksanakan eksperimen penelitian dengan model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keliling dan luas bangun datar selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk pelaksanaan post tes atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pelaksanaan eksperimen dimulai pada hari Selasa, 6 Juni 2023 hingga hari Sabtu, 10 Juni 2023. Pada hari Senin, 5 Juni peneliti membagikan video pembelajaran pada siswa melalui via WhatsApp agar siswa dapat mempelajari materi pembelajaran tersebut di rumah.

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. Setelah peneliti memberi arahan

kepada siswa dan membagi kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggota empat siswa serta membagikan lembar kerja diskusi. Peneliti mendampingi peserta diskusi serta mengamati. Siswa mendiskusikan materi pembelajaran pada lembar kerja diskusi dan mempersentasikannya. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan ulasan hasil diskusi serta memberikan arahan kepada siswa dan memandu siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan materi pembelajaran selanjutnya dengan membagikan video pembelajaran untuk dipelajari di rumah dan peneliti menutup kegiatan dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. Setelah peneliti memberi arahan kepada siswa dan membagi kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggota empat siswa serta membagikan lembar kerja diskusi. Peneliti mendampingi peserta diskusi serta mengamati. Siswa mendiskusikan materi pembelajaran pada lembar kerja diskusi dan mempersentasikannya. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan ulasan hasil diskusi serta memberikan arahan kepada siswa dan memandu siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Selanjutnya peneliti dan

siswa bersama – sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menutup kegiatan dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu dilaksanakannya post tes. Peneliti membagikan lembar kerja post tes dengan soal cerita berbentuk tes uraian sebanyak 5 butir soal. Pelaksanaan post tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah diadakannya dua kali pertemuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Setelah semua siswa selesai mengerjakan post tes serta menyerahkan hasilnya. Peneliti mengakhiri kegiatan pelaksanaan post tes bersama siswa dengan mengucapkan hamdalah serta mengucapkan salam.

Adapun hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model pembelajaran *flipped classroom* adalah sebagai berikut:

Adapun nilai presentase hasil nilai tes akhir siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Nilai Frekuensi Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
$N \geq 85,00$	Sangat Baik	18	52,941%
$70,00 \leq N < 85,00$	Baik	13	38,235%
$55,00 \leq N < 70,00$	Cukup	3	8,824%
$40,00 \leq N < 55,00$	Kurang	0	0%
$N < 40,00$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan hasil tes akhir siswa nilai rata-rata siswa adalah 88,5 dan berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa berkualifikasi sangat baik.

B. Pembahasan atau Analisis

Pada penelitian ini soal yang digunakan untuk tes akhir siswa diuji cobakan terlebih dahulu dikelas V SDN Binuang 2 yang berjumlah 20 siswa, soal berbentuk uraian yang berjumlah 5 butir dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Butir Soal	r product moment	r tabel (n = 20, α = 5%)	Kriteria Valid	Alpha	Keterangan Reliabel
1	0,8363	0,444	Valid	0.695	Reliabel
2	0,8636	0,444	Valid		
3	0,6893	0,444	Valid		
4	0,7144	0,444	Valid		
5	0.7388	0,444	Valid		

Pada penelitian ini dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* sebanyak 2 kali pertemuan, dan diakhiri dengan pengambilan nilai tes akhir siswa. Hasil tes akhir siswa IV SDN Binuang 2 dideskripsikan dengan rata-rata dan persentase nilai siswa. Dilihat dari sudut pandang kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan 4 indikator dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Kemampuan memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan pemecahan masalah dan memeriksa kembali pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tes akhir dengan nilai rata-rata siswa sangat bagus.

Setelah dilakukan eksperimen dengan model pembelajaran *flipped classroom* pada materi keliling dan luas bangun datar, peneliti melakukan tes

akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, menunjukkan kualifikasi nilai post tes yang berbeda-beda dari 34 siswa yang mengikuti kegiatan tes akhir, ada 18 siswa yang mendapatkan kualifikasi sangat baik dengan persentase 52,941%, 13 siswa mendapatkan kualifikasi baik dengan persentase 38,235%, serta 5 siswa mendapat kualifikasi cukup dengan persentase 8,824%, dan 0 siswa mendapat kualifikasi kurang dan kurang sekali dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan terdapat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang sangat efektif setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.